

(14)

WAKAF PRODUKTIF DAN KUALITAS PENDIDIKAN

Shohibul Ulum

Assalamu 'alaikum wr. wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولَنَا
رَبَّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكَمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . أَمَّا بَعْدُ . يَا
أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ^٤ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
حَمِيدٌ

Jama'ah Jum'ah yang dimuliakan Allah

Marilah kita memanjatkan Puja dan Puji Syukur kehadirat Allah Swt dengan nikmatnya dan hidayahnya kita dapat berkumpul disini menunaikan shalat berjamaah. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam yang telah menyampaikan Agama yang sempurna kepada umat manusia. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang selalu berpegang teguh dengan sunnah Beliau hingga ajal menjemput kita.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah

Ada yang bilang pendidikan di Indonesia sedang dalam kondisi “sakit parah.” Butuh obat mujarab untuk mengobatinya. Ada juga yang

mengarahkan kalau ingin melihat kondisi pendidikan di Indonesia harus meluaskan jarak pandang kita, jangan hanya menilai pendidikan di kota-kota besar dengan fasilitas serba mumpuni dan serba ada. Indonesia adalah negara kepulauan yang begitu besar, sehingga menilai kondisi pendidikan di negeri ini juga harus melihat lebih dalam ke pelosok-pelosok daerah. Belum lagi kemampuan antara siswa yang bersekolah di perkotaan dan juga pelosok menciptakan *gap* yang begitu ketara.

Berdasarkan Survey PISA (*The Programme for International Student Assessment*) pada 2018 yang melakukan survey di 79 negara untuk mengukur kemampuan siswa dalam kompetensi membaca, matematika, dan sains, menunjukkan data yang menyedihkan bagi Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar. Pada kompetensi membaca, Indonesia menempati posisi enam terbawah dari 79 negara yang disurvei. Pada kompetensi matematika menempati peringkat 7 dari bawah dan sains menempati peringkat 9 dari bawah.

Terlepas dari adanya pihak yang masih meragukan validitas dan objektivitas data PISA, hasil survey PISA mestinya membuat kita tersadar bahwa masih banyak sekali anak di Indonesia, yang kemungkinan besarnya muslim, yang belum bisa mengakses pendidikan berkualitas. Sampai kapan kita hanya menjadi penonton, padahal permasalahan besar ini menjadi PR bersama dan waktu terus bergerak semakin cepat. Lantas, bagaimana solusinya?

Hadirin yang dimuliakan Allah

Solusi dalam menuntaskan permasalahan pendidikan salah satu yang nyata adalah melalui wakaf. Bagaimana wakaf bisa membantu pemerintah dalam mengurai kerumitan masalah pendidikan di Indonesia?

Mari kita belajar sejenak dari sejarah. Nizhamul Mulk, Perdana Menteri Dinasti Saljuk, yang juga pendiri Madrasah Nizhamiyah memiliki sebuah perpustakaan yang bagus, masjid yang besar, pegawai yang banyak, pustakawan, imam dan tenaga pendaftaran. Lalu, dari mana pembiayaan lembaga tersebut? Disinilah pentingnya dibangun dan dikembangkan aset wakaf produktif lainnya untuk menopang pembiayaan pendidikan. Nizhamul Mulk membangun pusat-pusat ekonomi (pasar) untuk membiayai Madrasah Nizhamiyah. Pasar-pasar ini pun dibangun dalam skema wakaf. Lalu, diproduktifkan menghasilkan *profit* (keuntungan). Keuntungan inilah yang disalurkan kepada Madrasah Nizhamiyah (*mauquf 'alaih*).

Setiap kali Nizhamul Mulk membangun Madrasah Nizhamiyah di kota lain diluar Baghdad, bersamaan dengan itu pula dibangun dan dikembangkan pula aset wakaf produktif untuk menopangnya. Sehingga, Madrasah Nizhamiyah bisa berdiri di berbagai kota sebagai pusat pengkaderan sumber daya manusia unggul dengan memberikan layanan pendidikan berkualitas dan gratis.

Jama'ah Jum'ah yang dirahmati Allah

Oleh karena itu, agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat merata hingga ke pelosok hendaknya para orang tua yang kaya berwakaf tunai untuk pengembangan aset wakaf produktif yang dimiliki lembaga

pendidikan tersebut. Akad yang bisa dipakai adalah wakaf tunai. Wakaf tunai ini digunakan untuk pengembangan aset wakaf produktif yang dimiliki lembaga pendidikan tersebut yang secara otomatis pahalanya akan terus mengalir. Karena itu, mari kita ubah cara pandang atau paradigma kita dalam mengelola pendidikan. Jadikan wakaf produktif sebagai instrumen pembiayaan pendidikan. Jika semua umat Islam, terutama para dermawan, menyadari potensi besar dan dahsyat wakaf, maka kita akan mampu melahirkan instrumen-instrumen layanan kebutuhan mendasar bagi umat, seperti pendidikan berkualitas dan kesehatan gratis.

Kaum Muslimin rahimakumullah

Wakaf adalah salah satu amalan yang sangat dianjurkan bagi umat Islam. Seperti sebuah hadis yang berbunyi:

مَاتَ إِذَا صَلَّحٍ وَوَلِدٍ أَوْ بِهِ يَنْتَفَعُ عِلْمٌ أَوْ جَارِيَةٌ صَدَقَةٌ ثَلَاثٌ مِنْ الْأَعْمَلِ لَنْقَطِعَ أَدَمَ بَنَ
يُدْعُوهُ

“Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga (macam), yaitu: sedekah jariyah (yang mengalir terus), ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendoakannya.” (HR. Muslim).

Para ulama menafsirkan kalimat “shadaqah jariyah” dalam hadits ini sebagai wakaf. Imam Nawawi menyatakan bahwa hadits ini merupakan dalil keabsahan wakaf dan besarnya pahala wakaf. Menurutnya, yang dimaksud dengan sedekah jariyah adalah wakaf (Syarah Nawawi ‘ala Shahih Muslim, 11/85)

Mari kita bersama mengulurkan tangan kita untuk menunaikan wakaf karena wakaf tidak hanya untuk mencari pahala semata, tetapi ada manfaat sosial yang akan berdampak besar bagi masyarakat luas.

Mari bersama-sama kita berjuang menjadi pahlawan bagi Indonesia dengan ikut serta memperjuangkan pendidikan yang berkualitas bagi anak cucu kita karena di pundak merekalah estafet kepemimpinan negara ini akan dipertaruhkan. Jangan ragu untuk mengeluarkan harta terbaikmu untuk wakaf, insya Allah akan bernilai pahala dan menjadi sumber kebaikan bagi kita.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ